

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya mengenai *return* saham, *abnormal return*, dan *Treynor information* pada saham-saham *winners* yang tercatat sebagai 20 *Top Gainers* di BEI periode 2013-2017 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Saham-saham *winners* memberikan *return* yang positif dan signifikan.
2. Saham-saham *winners* tidak berlanjut memberikan *return* yang positif justru mengalami pembalikan tetapi signifikan secara statistik.
3. Rata-rata *abnormal return* saham-saham *winners* mengalami momentum tetapi tidak signifikan secara statistik bahkan adanya indikasi terjadi pembalikan.
4. Kinerja saham-saham *winners* menurut *Treynor information* justru mengalami pembalikan yang secara statistik signifikan.

Menurut Fama (1970) tidak terdapat strategi perdagangan investasi yang dapat mengalahkan pasar atau *beat the market*. Hal ini selaras dengan penelitian ini karena menunjukkan bahwa strategi perdagangan momentum tidak dapat memberikan keuntungan apabila diterapkan di pasar modal Indonesia. Oleh karena itu, strategi yang dapat digunakan untuk melakukan investasi yaitu dengan mengikuti pasar karena strategi

momentum tidak menguntungkan sehingga pasar modal di Indonesia dapat dikatakan efisien.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan data atau jumlah sampel yang semula berjumlah 100 saham menjadi 72 saham karena terdapat saham yang tidak memenuhi kriteria sampel yang telah ditentukan. Selain itu, rentang pengukuran penelitian ini mengamati interval yang panjang selama 1 tahun. Untuk mengukur perubahan harga dalam 1 tahun dibutuhkan interval yg lebih kecil.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Empiris

Investor atau pelakupasar modal Indonesia tidak disarankan untuk menggunakan strategi perdagangan momentum karena tidak menunjukkan indikasi momentum, sebaliknya terjadi pembalikan di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa saham-saham yang awalnya menghasilkan *return* positif (*winners*) justru memberikan *return* negatif (*losers*).

2. Akademis

Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan jangka waktu pengujian yang pendek yaitu 3 bulan dan jangka waktu pengujian yang panjang yaitu 2 hingga 3 tahun ke depan.